

## ABSTRAK

*Ach Zainullah, 2022, Analisis Biaya produksi dan Biaya Transaksi dalam Penentuan Harga Jual Tembakau di Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan, Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing: Dr. Farahdilla Kutsiyah, S.Pt., MP.*

**Kata kunci:** *Biaya produksi dan Biaya Transaksi, Harga Jual*

Biaya produksi adalah sebagian atau keseluruhan faktor produksi yang dikorbankan dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk barang. Biaya transaksi adalah biaya yang dikeluarkan diluar atau selain dari biaya produksi. Harga jual adalah sejumlah uang ataupun barang yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi barang.

Berdasarkan penjelasan tersebut, ada lima rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Pertama, berapa besaran biaya produksi yang dikeluarkan petani tembakau di Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan? Kedua, berapa besaran biaya transaksi yang dikeluarkan petani tembakau di Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan? Ketiga, berapa tingkat harga jual tembakau di Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan? Keempat, berapa tingkat keuntungan petani tembakau di Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan? Kelima, bagaimana cara penerapan metode *full costing* dalam penentuan biaya produksi tembakau di Desa Plakpak Kabupaten Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah 3.821 petani di Desa Plakpak, sampel dalam penelitian ini adalah 50 petani tembakau. Data dalam penelitian ini adalah jenis data primer yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

Hasil analisis data statistik deskriptif mengenai biaya produksi yang dikeluarkan petani tembakau antara Rp. 4.132.000 – Rp. 28.537.000 dengan nilai rata-rata Rp. 12.915.800 ± 6.388.847 dan biaya transaksi yang dikeluarkan petani tembakau antara Rp. 0 – Rp. 2.030.000 dengan nilai rata-rata Rp. 622.300 ± 428.980 terdapat jumlah biaya transaksi tidak ada disebabkan bentuk penjualan dipohon. Jumlah bal kisaran antara 2 bal – 20 bal dengan nilai rata-rata 8 ± 6 bal, berat per-kg kisaran antara 40 kg – 59 kg dengan nilai rata-rata 48 ± 18 kg, harga per-bal kisaran antara Rp. 30.000 – Rp. 40.000 dengan nilai rata-rata Rp. 35.500 ± 9.671, nilai per-bal kisaran antara Rp. 1.230.000 – Rp. 2.204.00 dengan nilai rata-rata Rp. 1.712.000 ± 546.440 diperoleh tingkat keuntungan petani tembakau: jenis tembakau gunung nilai rata-rata (Rp. 464.444) ± 4.111.626, jenis tembakau tegalan nilai rata-rata (Rp. 926.461) ± 1.550.244, jenis tembakau sawah nilai rata-rata Rp. 1.126.416 ± 5.486.694 pada jenis tembakau gunung dan tegalan mengalami kerugian disebabkan biaya produksi yang lebih besar dari total penerimaan petani tembakau. penerapan biaya produksi pada petani tembakau sebagai berikut: biaya bahan baku sebesar Rp. 71.470.000, biaya tenaga kerja sebesar Rp. 206.660.000, biaya *overhead* tetap sebesar Rp. 47.200.000, dan biaya *overhead* variabel sebesar Rp. 68.800.000.